

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat berdampak signifikan terhadap segala aspek kehidupan dan lingkungan. Semua individu diharapkan mampu mengakses informasi dengan lebih cepat, terutama dalam dunia bisnis. Informasi memiliki peranan penting bagi perusahaan, karena dengan adanya informasi yang lengkap dan cepat, perusahaan dapat mengarahkan dan memperlancar operasionalnya. Hal yang sama berlaku pula dalam dunia pendidikan saat ini, di mana era teknologi informasi menuntut manajemen lembaga pendidikan untuk lebih proaktif dalam menghadapi situasi tersebut (Nurazila, 2018).

Penerapan sistem informasi merupakan kebutuhan penting bagi lembaga dalam mengelola aktivitas ekonominya. Semua aktivitas ekonomi lembaga dapat diolah melalui sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik. Penyebaran informasi yang memadai akan membantu manajemen dalam mengambil tindakan dengan cepat. Informasi yang cepat, tepat, dan akurat juga dapat digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan serta sebagai media pelaporan bagi pihak yang membutuhkan (Kama Dita & Haryati, 2021). Dijelaskan lebih lanjut, bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan berbagai macam data dan informasi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan serta untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sistem ini terdiri dari kombinasi manusia dan teknologi.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas adalah transaksi keuangan yang menyebabkan aset perusahaan berupa uang tunai atau setara kas meningkat. Jika transaksi penerimaan kas telah terkomputerisasi, maka akan dicatat dalam sistem komputer menggunakan formulir elektronik penerimaan kas dan jurnal sesuai dengan metode yang ditetapkan. Namun, jika masih menggunakan sistem manual, transaksi penerimaan kas akan dicatat secara manual dalam jurnal, kemudian diposting ke dalam buku besar dan laporan keuangan. Untuk memantau pengelolaan keuangan terutama dalam penerimaan kas, diperlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sesuai. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang ideal, lembaga dapat memperoleh informasi yang cepat dan relevan, serta menghindari pemborosan waktu dan risiko keamanan dalam pengelolaan kas. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang ideal juga dapat melindungi kekayaan lembaga dan memastikan pertanggungjawaban yang baik terhadap penggunaan kekayaan lembaga.

Namun, tidak seluruh lembaga pendidikan sudah mempraktekkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan baik. Banyak lembaga pendidikan yang masih memakai sistem manual dalam mencatat transaksi penerimaan kas, yang pastinya rentan terhadap kesalahan serta kecurangan. Oleh sebab itu dibutuhkan riset tentang analisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada lembaga pembelajaran guna meningkatkan daya guna serta efisiensi pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan.

Penulis melakukan penelitian pada lembaga pendidikan Wellington School Lampung tahun 2022, dimana terdapat fenomena masalah yang terjadi

seperti beberapa kegiatan yang dinilai kurang efektif yang justru dapat mengundang tindakan fraud antara lain: terjadinya rangkap jabatan atas petugas kasir, minimnya SOP yang diterapkan dalam ruang lingkup Admin Penerima Kas, terlewatnya pencatatan secara real-time karena kelalaian pegawai. Salah satu contoh adanya rangkap jabatan terdapat pada sistem penjualan di kantor PT Mitrabhakti Inti Perdana. Sistem tersebut dapat dilakukan oleh semua karyawan, hal ini terjadi karena tidak ada bagian khusus untuk penjualan yang hanya bisa dilakukan oleh satu karyawan saja. Karena sistem penjualan di kantor masih bisa dilakukan oleh semua karyawan maka hal ini berdampak pada terjadinya rangkap jabatan yang mengakibatkan bukti penjualan atau invoice tidak disimpan dalam satu dokumen sehingga rentan terhadap penggelapan dana serta tidak diselenggarakannya pencatatan dana kas kecil untuk pengeluaran kas secara tunai yang jumlahnya kecil, yang mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat.

Penelitian terkait terhadap analisis sistem informasi telah dilakukan oleh salah satu peneliti terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan Yunita (2021) mengenai analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Yayasan Nurul Iman Palembang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek penelitian yang merupakan studi kasus atas lembaga pendidikan Wellington School Lampung. Perbedaan lainnya terdapat di tahun penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang dan urgensi penelitian serta banyaknya penelitian terdahulu, membuat penulis tertarik mengangkat judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA WELLINGTON SCHOOL”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ditemukan penulis, yaitu Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Wellington School?

**C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahannya dan dapat tersusun dengan baik dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian hanya pada analisis prosedur sistem informasi Penerimaan Kas pada Wellington School.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Wellington School.

**E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan secara teoritis maupun praktik mengenai Sistem Informasi Penerimaan Kas pada Wellington School, serta dapat digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian waktu mendatang.

## **2. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pengendalian intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang berlangsung di Wellington School sebagai bahan pendukung keputusan bahwa penilaian usaha sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan di sekolah tersebut.